

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah mengenai kedisiplinan shalat zuhur berjamaah siswa kelas XI di MA Al-Istiqamah Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode diskriptif, yaitu metode penelitian dengan cara menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.¹ Penelitian diskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.²

¹ Subana & Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.89.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2005), h.7.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 15 orang siswa kelas XI MA Al-Istiqamah Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah bagaimana kedisiplinan shalat zuhur berjamaah serta faktor yang mempengaruhi kedisiplinan shalat zuhur berjamaah siswa MA Al-Istiqamah Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data tentang kedisiplinan shalat zuhur berjamaah Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, yang meliputi:

- 1) Kedisiplinan shalat zuhur berjamaah siswa kelas XI MA Al-Istiqamah Banjarmasin meliputi:
 - a) Kedisiplinan dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah.
 - b) Cara penerapan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah.
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah.
 - a) Faktor Intern

(1) Peserta didik

b). Faktor Ekstren

(1) Lingkungan Sekolah

(2) Lingkungan Masyarakat

(3) Sarana dan Prasarana

b. Data Penunjang

Yang menjadi data penunjang adalah:

- 1) Sejarah berdirinya MA Al-Istiqamah Banjarmasin. Data yang berkenan dengan ustadz dan santri.
- 2) Keadaan MA Al-Istiqamah Banjarmasin.
- 3) Sarana dan Prasarana.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu 15 orang siswa kelas XI di MA Al-Istiqamah Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu kepala MA Al-Istiqamah Banjarmasin, serta guru Agama.
- c. Dokumen-dokumen, yaitu melihat dokumen MA Al-Istiqamah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara berhadir langsung ke lokasi penelitian yaitu MA Al-Istiqamah Banjarmasin dengan maksud menyaksikan serta mengamati langsung proses kegiatan shalat zuhur berjamaah di tempat tersebut. Adapun observasi yang akan digunakan peneliti, adalah observasi terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya. Observasi ini dapat dilakukan dengan rekaman gambar dan rekam suara.

2. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.³

Wawancara digunakan untuk menggali data tentang sejarah berdirinya madrasah, keadaan sarana dan prasarana madrasah dan lain sebagainya yang ditujukan kepada kepala madrasah dan guru-guru serta staf tata usaha

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi dokumentasi dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun

³ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), h. 39.

yang tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi, misi, tujuan, jumlah pengajar dan peserta didik, serta sarana dan prasarana.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1

MATRIK

Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

NO	Data	Sumber Data	TPD
1.	Kedisiplinan shalat zuhur berjamaah siswa kelas XI di MA Al-Istiqamah Banjarmasin, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah. b. Cara penerapan kedisiplinan shalat zuhur berjamaah 	Siswa dan Guru Guru	Observasi dan Wawancara Wawancara
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah: <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Intern <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta Didik b. Faktor Ekstren <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Sekolah 2. Lingkungan Masyarakat 3. Sarana dan Prasarana 	Siswa dan Guru	Observasi dan wawancara
3.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian <ol style="list-style-type: none"> a. Riwayat singkat berdirinya Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin. b. Keadaan MA Al-Istiqamah Banjarmasin. c. Data tentang sarana dan prasarana. 	Kepala Sekolah Tata Usaha Tata Usaha	Wawancara dan Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi dan Observasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ada beberapa teknik yang penulis gunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengaharapkan hal-hal penting, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.
- b. Penyajian data, yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

- c. Kesimpulan dan verifikasi, yaitu Data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan.⁴

2. Analisis Data

Setelah data disajikan kemudian diadakan analisis data. Dengan ini pokok permasalahan yang dibahas dapat digambarkan dengan jelas dan akan terlihat pula hubungan antara data satu dengan data lainnya. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan yang sifatnya umum yang berkaitan dengan bagaimana kedisiplinan shalat zuhur berjamaah siswa kelas XI MA Al-Istiqamah Banjarmasin.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajahan awal ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mohon persetujuan judul

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008) cet.6, h.341.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan seminar proposal skripsi
- b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing
- c. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi
- d. Menyiapkan surat izin riset kepada pihak yang terkait

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak yang terkait.
- b. Menghubungi dan melakukan wawancara terhadap responden dan informan.
- c. Mengumpulkan data menggunakan teknik-teknik yang sudah ditetapkan.
- d. Mengolah, menyusun, menganalisis data-data yang sudah terkumpul.

4. Tahap penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap untuk menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasyah.